

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam penelitian lapangan, yaitu peneliti akan mendatangi lokasi penelitian secara langsung dan mengamati fenomena yang terdapat dalam realitas alamiah demi mendapatkan informasi dan data dari informan¹ peneliti akan mendatangi lokasi penelitian dengan tujuan pengamatan tentang upaya pembinaan karakter melalui pembiasaan kegiatan keagamaan pada masa new normal di MI Nurul Ilmi Bategede Nalumsari Jepara.

Tujuan dijalankannya penelitian lapangan yaitu memahami interaksi yang terjadi, status terakhir, latar belakang secara intensif dalam keadaan sosial mulai dari komunitas, lembaga, kelompok ataupun individu.²

Peneliti juga memanfaatkan pendekatan kualitatif deskriptif. Whitney menjelaskan bahwasanya metode deskriptif digunakan dalam mencari fakta dengan menginterpretasikannya secara tepat. Metode ini juga dijalankan dengan memahami berbagai permasalahan yang terjadi masyarakat dan cara yang dijalankan masyarakat serta situasi tertentu yang di dalamnya meliputi proses, pandangan, sikap, kegiatan, hubungan yang berlangsung dan mempengaruhi fenomena.³

Berbagai fenomena yang terjadi akan diungkapkan dalam penelitian ini yang berkaitan dengan tentang upaya pembinaan karakter melalui pembiasaan kegiatan keagamaan di MI Nurul Ilmi Bategede Nalumsari Jepara.

B. Setting Penelitian

Lokasi yang dipilih untuk mengadakan penelitian ini adalah di MI Nurul Ilmi yang beralamatkan JL. Sreni Indah Rt. 09 Rw. 03 Bategede, Kec Nalumsari Kab. Jepara. Lokasi ini dirasa menarik untuk diteliti karena madrasah telah membiasakan kegiatan keagamaan dengan berbagai kegiatan yang di mulai dari berdo'a bersama di halaman sekolah yang di pimpin oleh salah satu dari peserta didik. Setelah masuk dalam kelas peserta didik dibiasakan menghafal surat pendek dan do'a harian sesuai dengan tingkatan

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 26

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001), 8.

³ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), 63-64.

kelasnya, kemudian menghafalkan nadhom atau syair tentang budi pekerti dan akhlak. Proses pembentukan karakter dengan membiasakan diri peserta didik untuk menjalankan kegiatan keagamaan juga digunakan sebagai pedoman perilaku peserta didik. keberhasilan dalam kegiatan ini akan membawa ketenangan dan kebanggaan dalam diri orang tua dan meningkatkan minat masyarakat untuk menyekolahkan putranya dilembaga pendidikan MI Nurul Ilmi Bategede Nalumsari Jepara.

C. Subyek Penelitian

Subyek yang diteliti dalam penelitian ini berupa manusia, benda dan lainnya yang menjadi sumber dalam memberikan informasi. Informasi ini akan didapatkan melalui informan yang akan diwawancarai oleh peneliti dimana informan penelitian ini terdiri dari beberapa orang. Informan dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru, siswa, dan informan lainnya yang terkait dengan penelitian dilembaga pendidikan MI Nurul Ilmi Bategede Nalumsari Jepara.

D. Sumber Data

Data penelitian akan didapatkan dari sumber data. hal ini menjelaskan bahwa sumber data menjadi orang atau keadaan dimana data akan didapatkan.⁴ Beberapa sumber data penelitian ini yaitu:

1. Sumber data primer merupakan sumber data yang secara langsung dapat memberikan informasi kepada pengumpul data atau peneliti. Data ini diperoleh peneliti dari kepala sekolah, guru dan siswa di lembaga pendidikan MI Nurul Ilmi Bategede Nalumsari Jepara
2. Data Sekunder yaitu data yang diberikan dari sumber tidak langsung dan bentuknya arsip resmi, dokumentasi dan lainnya.⁵ Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumentasi foto mengenai kegiatan, data dari sekolah dan perangkat kedisiplinan. Data ini berupa dokumen penting yang menyangkut data-data dari sekolah tersebut. Sumber data sekunder isinya mengenai tulisan yang menguatkan dan mendukung data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data lapangan dinamakan dengan teknik pengumpulan data. teknik ini termasuk

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Parktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996), 76.

⁵ Andi Pastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media), 33

dalam teknik terpenting dalam penelitian dimana penelitian sendiri bertujuan untuk menyajikan data. standarisasi dan kelayakan data yang di dapatkan dari lapangan akan terpenuhi ketika peneliti memahami teknik pengumpulan data. teknik yang diguankan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Teknik observasi dijalankan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis mengenai informasi yang disaksikan peneliti. Data didapatkan dengan merasakan, mendengarkan dan melihat sumber data untuk kemudian dicatatnya.⁶ Observasi dalam pandangan Nasution menjadi dasar dari seluruh ilmu pengetahuan. Teknik ini juga dimaknai dengan pencatatan dan pengalaman mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini meliputi:

a. Observasi langsung

Teknik observasi ini dijalankan secara langsung dimana peneliti akan mengamati dan mencatat realitas yang diamati secara langsung dimana peneliti secara langsung bersama dengan realitas yang diamati. Teknik ini dijalankan secara langsung dengan memperhatikan dan mengamati lokasi penelitian yaitu dilembaga pendidikan MI Nurul Ilmi Bategede Nalumsari Jepara. untuk mendapatkan data yang mudah diamati secara langsung seperti gambaran umum tentang 1 upaya pembinaan karakter melalui pembiasaan kegiatan keagamaan di MI Nurul Ilmi Bategede Nalumsari Jepara.

b. Observasi tidak langsung

Teknik ini dilakukan oleh peneliti dengan mengamati peristiwa namun tidak secara langsung ketika peristiwa terjadi contohnya mengamati film, foto dan juga slide.⁷ Teknik observasi ini akan dijalankan dengan mengamati dokumen dan foto yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti upaya pembinaan karakter melalui pembiasaan kegiatan keagamaan di MI Nurul Ilmi Bategede Nalumsari Jepara.

2. Wawancara

Wawancara menjadi teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dengan memberikan serangkaian pertanyaan

⁶ W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), 116.

⁷ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan 2* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1998), 129.

secara langsung menggunakan lisan dan dijawab secara lisan.⁸ Wawancara menjadi dialog yang dijalankan oleh peneliti demi mendapatkan data dari informannya.⁹ Melalui teknik ini akan didapatkan berbagai data tertulis yang fungsinya untuk dianalisis. Wawancara akan dijalankan kepada informan sudah ditentukan dalam penelitian ini dimana hasilnya akan dimanfaatkan untuk melengkapi, menguatkan, menambah data yang didapatkan dari teknik pengamatan.¹⁰

Wawancara juga menjadi teknik dalam mengumpulkan data dengan menanyakan secara sepihak dan dijalankan secara sistematis berdasarkan tujuannya.¹¹ Gunawan memaknai wawancara dengan proses mendapatkan data melalui tanya jawab yang dijalankan secara berhadapan antara pewawancara dengan narasumber dengan memanfaatkan pedoman wawancara.¹² Wawancara akan dilakukan kepada kepala sekolah, guru dan siswa di MI Nurul Ilmi Bategede Nalumsari Jepara serta Informan lain yang terkait masalah tersebut.

Peneliti akan menyiapkan pertanyaan yang pada akhirnya diberikan kepada informan demi mendapatkan informasi. Penelitian ini memiliki beberapa informan yang sudah ditentukan diantaranya yaitu kepala sekolah, guru dan siswa kepala sekolah, guru dan siswa di MI Nurul Ilmi Bategede Nalumsari Jepara serta Informan lain yang terkait masalah tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dimaknai dengan kumpulan informasi verbal yang terdapat dalam foto, tulisan dan bentuk lainnya. Dokumen juga berbentuk catatan kegiatan yang telah terjadi, karya monumental, tulisan dan juga gambar dari seseorang. Data dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel ketika mendapatkan dukungan dari data yang dihasilkan oleh teknik dokumentasi.¹³

⁸ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta), 91

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 191.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 320.

¹¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2* (Yogyakarta: ANDI), 193.

¹² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara), 160

¹³ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, (Malang: UMM Press, 2005), 71

Teknik ini dijalankan demi mendapatkan informasi mencakup profil MI Nurul Ilmi Bategede Nalumsari Jepara visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, dan program atau kegiatan-kegiatan yang diadakan terkait dengan upaya pembinaan karakter melalui pembiasaan kegiatan keagamaan, serta dokumen lain yang relevan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Teknik yang digunakan dalam menguji keabsahan data yaitu:

1. Triangulasi

Teknik triangulasi dijalankan demi mengetahui keabsahan data menggunakan sesuatu dari luar guna mengecek keabsahan datanya atau melakukan perbandingan antar data. Triangulasi biasanya dijalankan dengan melakukan pemeriksaan dari satu sumber dengan sumber lain.¹⁴

Moloeng memaknai triangulasi dengan teknik dalam memeriksa keabsahan data menggunakan sesuatu yang lain demi membandingkan dan mengeceknya. Dominan peneliti menggunakan triangulasi dengan cara membandingkan dari sumber satu dengan sumber yang lain.¹⁵

Triangulasi dijalankan dengan tujuan pengecekan kebenaran data dengan membandingkan datanya dengan yang didapatkan dari sumber lainnya ketika penelitian lapangan di jalankan, pada waktu ataupun teknik yang berbeda. teknik yang dijalankan dalam triangulasi yaitu menggunakan teori, metode, atau sumber. Langkah dalam menggunakan teknik triangulasi yaitu:

- a. Memberikan beragam pertanyaan;
- b. Melakukan pengecekan melalui beragam sumber data;
- c. Menggunakan beragam teknik supaya didapatkan kepercayaan data.

Penelitian ini akan menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi jenis ini dijalankan dengan melakukan wawancara kepada berbagai sumber yang berbeda dan hasil satu informan akan divalidasi oleh data yang di dapatkan oleh informan lainnya.

2. Menggunakan bahan referensi

Referensi ditujukan dalam upaya memebrikan penguatan pada data yang didapatkan dan menelaahnya atau menganalisisnya.

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Bandung, 2009), 330.

¹⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,), 82

berbagai referensi ini berupa foto berkaitan dengan dijalankannya wawancara atau dokumen.

3. Meningkatkan ketekunan

Ketekunan dalam penelitian ditujukan demi mendapatkan unsur dan ciri dalam keadaan yang memiliki relevansi dengan permasalahan atau isu yang menjadi objek penelitian dan memuaskan diri pada berbagai hal secara rinci.¹⁶ Kredibilitas data akan didapatkan ketika ketekunan di tingkatkan.

Pengamatan secara teliti hendaknya dijalankan oleh peneliti mengenai berbagai faktor yang hadir dan berkenaan dengan permasalahan yang diamati di MI Nurul Ilmi Bategede Nalumsari Jepara. Ketekunan yang dijalankan oleh peneliti bisa digunakan untuk mengecek kembali data yang sudah didapatkan dimana hal ini akan menjadikan data lebih sistematis dan akurat.

4. Perpanjangan pengamatan

Teknik ini dijalankan dengan tujuan adanya peningkatan derajat kepercayaan dari informasi yang diberikan. Tujuan perpanjangan pengamatan yaitu menciptakan keakraban antara peneliti dengan informan sehingga informan akan lebih terbuka dan pada akhirnya tidak menyembunyikan rahasia apapun. Peneliti akan dipandang sebagai pendaang ketika memasuki lokasi penelitian dan terdapat beberapa informasi yang dirahasiakan karena masih dipandang mencurigakan. Perpanjangan pengamatan akan menambah masa waktu peneliti berada di lapangan dimana hal ini akan memunculkan keakraban informan kepada peneliti dan peneliti bisa mengecek apakah data yang diberikan sudah benar atau belum. Ketika data dinyatakan benar maka perpanjangan pengamatan bisa dihentikan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik ini digunakan untuk menata dan menyajikan data secara sistematis mengenai hasil wawancara, observasi dan teknik lainnya demi memberikan peningkatan pada pemahaman peneliti mengenai kasus yang diamati dan disajikan sebagai suatu temuan.¹⁷ Masrukhin memaknai analisis data dengan proses dalam menyusun dan mencari secara sistematis mengenai informasi yang didapatkan dari teknik pengumpulan data dengan melakukan pengorganisasian data menjadi berbagai kategori, menjelaskannya menjadi berbagai unit, mensintesa,

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 329.

¹⁷ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), 142.

menyusunnya menjadi beragam pola dan memilahnya mengenai hal yang penting dan tidak dan diakhiri dengan menyimpulkannya supaya mudah dipahami oleh peneliti dengan lainnya.¹⁸

Peneliti memanfaatkan analisis data deskriptif dalam penelitian ini dimana analisis jenis ini memiliki kecenderungan untuk memanfaatkan kata dan kalimat dalam mendeskripsikan beragam fenomena yang didapatkan. Model yang digunakan yaitu milik Miles dan Huberman yakni pengumpulan data yang dijalankan secara berulang sampai dipandang jenuh. Langkah langkah yang dijalankan yaitu:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi atau merangkum, memilah, memfokuskan, mencari pola dan tema dan pada akhirnya menghilangkan yang tidak dibutuhkan. Analisa diawali dengan penelaahan semua data yang sudah ada dari beragam sumber, beragam data dari teknik pengumpulan data kemudian direduksi. Data yang dianggap penting kemudian dipilih dan dikategorisasikan dan data yang tidak penting dihapus. Langkah ini dijalankan peneliti ketika mengumpulkan data lapangan di MI Nurul Ilmi Bategede Nalumsari Jepara, dilanjutkan dengan pemilahan data oleh peneliti supaya mendapatkan data yang layak untuk disajikan dan kredibel.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Biasanya penelitian kualitatif menyajikan datanya secara singkat. Sajikan data juga mempermudah data untuk dipahami dan akan disusun langkah berikutnya ketika data sudah dipahami. Sajian data ini disajikan dalam bentuk naratif. Pemilahan data yang sudah dilakukan oleh peneliti dilanjutkan dengan mereduksinya untuk kemudian disajikan kepada pembaca dalam bentuk naratif dengan tujuan memudahkannya untuk dipahami.

3. Verifikasi data (*Verification*)

Langkah ketiga dijalankan dengan menyimpulkan atau memverifikasi data diawali dengan data dikumpulkan sampai dengan data selesai. Verifikasi ini bisa saja menjawab rumusan permasalahan yang diberikan, namun bisa saja tidak menjawabnya. Hal ini tergantung dari kesimpulan yang diberikan apakah mendapatkan bukti valid yang mendukungnya atau malah menyangkannya.¹⁹

¹⁸ Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan* (Kudus: Media Ilmu Press, 2010), 333.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 345.

Verifikasi data menjadi tahap akhir dalam penelitian. tahap akhir dalam hal ini akan mengakhiri penelitian ini atau mengharuskan adanya pengkajian ulang. Ketika data yang disimpulkan di dukung dengan bukti valid yang terdapat di lapangan, maka hal ini menunjukkan simpulan menunjukkan simpulan yang bisa diterima. Namun ketika terdapat bukti valid yang mendukungnya maka hal ini menandakan adanya keharusan untuk dilakukan penelitian ulang atau pengumpulan data ulang.

